

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai perkembangan indikator-indikator utama pembangunan manusia di Provinsi Jambi selama periode tahun 2017 hingga 2024. Adapun indikator yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan persentase penduduk miskin. Selain menganalisis perkembangan dari masing-masing variabel tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel PDRB per kapita, TPAK, TPT, dan tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi selama periode yang diteliti.

Untuk menjawab tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel yang menggabungkan data time series dan data cross section dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 13, yang memungkinkan analisis yang lebih akurat dalam melihat hubungan antarvariabel dalam struktur panel data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDRB per kapita dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan per kapita serta meningkatnya partisipasi pencari kerja di pasar tenaga kerja mampu mendorong perbaikan kualitas hidup masyarakat secara umum. Di sisi lain, variabel penduduk miskin memiliki pengaruh signifikan namun negatif terhadap IPM, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemiskinan, maka semakin rendah capaian pembangunan manusia suatu wilayah. Sementara itu, variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap IPM, yang dapat mengindikasikan bahwa keberadaan tenaga kerja belum secara optimal didukung oleh kualitas dan produktivitas kerja yang tinggi.

**Kata Kunci:** Indeks Pembangunan Manusia, PDRB perkapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, penduduk miskin.

## **ABSTRACT**

*This study aims to provide a comprehensive overview of the development of key human development indicators in Jambi Province during the period from 2017 to 2024. The main indicators focused on in this study include the Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, Labor Force Participation Rate (LFPR), Open Unemployment Rate (OUR), and the percentage of the population living in poverty. In addition to analyzing the development of each of these variables, this study also aims to determine the extent to which GRDP per capita, LFPR, OUR, and the poverty rate influence the Human Development Index in Jambi Province during the period under study.*

*To achieve these objectives, the study adopts a quantitative approach using panel data regression analysis, which combines time series and cross-sectional data from all regencies and municipalities within Jambi Province. The data were processed using EViews 13 software, which enables more accurate analysis of the relationships between variables within the panel data structure.*

*The results of the study show that GRDP per capita and the Open Unemployment Rate (OUR) have a significant and positive effect on the Human Development Index. This indicates that an increase in per capita income, as well as greater participation of job seekers in the labor market, can help improve the overall quality of life of the population. On the other hand, the poverty rate has a significant but negative effect on HDI, indicating that a higher level of poverty is associated with lower human development achievements in a region. Meanwhile, the Labor Force Participation Rate (LFPR) does not show a significant effect on HDI, which may suggest that the availability of labor is not yet optimally supported by high quality and productivity.*

**Keywords:** *Human Development Index, GRDP per capita, Labor Force Participation Rate, Open Unemployment Rate, poor population.*